

Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Pinterest Untuk Pendidikan

**Jojoer Renta Maranatha ¹⁾, Ami ²⁾, Aries Legita Permana Putri ³⁾, Ayu Sufi Nurjanah ⁴⁾,
Gaida Fitri Lutfiah ⁵⁾, Osa Afifah ⁶⁾**
^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Pendidikan Indonesia

arieslegita@upi.edu

ABSTRAK: Pelatihan pemanfaatan *canva dan pinterest* untuk pendidikan merupakan sebuah hal yang tentunya akan membantu para guru dalam memudahkan proses pembelajaran. Hal tersebut diupayakan oleh mahasiswa Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) agar dapat mempermudah guru untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. dengan berbagai persiapan yang dilakukan (1) Observasi (2) Sosialisasi (3) Praktik (4) Penerapan, hal tersebut dilakukan oleh mahasiswa Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) guna mengasah kemampuan guru untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan siswa melalui media *canva dan pinterest*. Di samping itu, para mahasiswa juga menjelaskan sisi lain keunggulan dari aplikasi *canva dan pinterest* yang tentunya membuat para guru tertarik untuk menerapkan hal tersebut guna mengasah perkembangan anak. tentunya dengan adanya pelatihan pemanfaatan *canva dan pinterest* sangat membantu para guru dalam menyajikan pembelajaran secara kreatif. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal, maksimal dan menyenangkan, tentunya di dukung dengan mengadakan media *canva dan pinterest* dalam proses kegiatan belajar.

Kata kunci : *canva, pinterest, media pembelajaran*

ABSTRACT: *Training on the use of Canva and Pinterest for education is something that will certainly help teachers in facilitating the learning process. This is sought by students of the Educational Professional Strengthening Program (P3K) in order to make it easier for teachers to develop several aspects of child development. with various preparations made (1) Observation (2) Socialization (3) Practice (4) Application, this is done by students of the Educational Professional Strengthening Program (P3K) in order to hone the ability of teachers to develop several aspects of student development through canva and pinterest media. In addition, the students also explained the other side of the advantages of the canva and pinterest applications which of course made the teachers interested in applying this to hone children's development. of course, the training on the use of canva and pinterest really helped the teachers in presenting learning creatively. To create an optimal, maximum and fun learning process, of course, it is supported by holding canva and pinterest media in the process of learning activities.*

Keywords: *canva, pinterest, learning media*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang memungkinkan terjadinya perubahan dalam semua bidang termasuk pendidikan. Industri 4.0 menimbulkan banyak perubahan dalam kehidupan manusia secara fundamental yang mengubah pola hidup dan interaksi manusia. Kemajuan teknologi mendorong tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media pembelajaran untuk peserta didiknya.

Menurut (Mahnun, 2012) mengatakan bahwa "*Media*" berasal dari bahasa Latin yaitu "*Medium*" memiliki makna "*Perantara*" atau "*Pengantar*". Sedangkan dalam bahasa Arab media berarti "*Perantara*" atau "*Pengantar pesan*". Menurut Hasan (2021) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai penghubung dari pemberi informasi (guru) kepada penerima informasi (siswa) dengan tujuan untuk menstimulus agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara utuh dan signifikan. Media yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Nurul Audie, 2019) media adalah suatu kerangka dalam menyelesaikan suatu pesanan yang harus diantarkan pada pemiliknya. Media pembelajaran merupakan wadah yang utuh dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan suatu proses hasil belajar. Media pembelajaran memiliki peran sebagai sarana alat bantu yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Mila et al., 2021).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Pembuatan dan penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi atau informasi dalam kegiatan pembelajaran yang optimal. Media pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah media yang mampu menciptakan sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan inovatif. Tentunya hal tersebut perlu didukung dengan pembuatan media-media yang menarik perhatian anak. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membangkitkan semangat belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan hal ini, diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan belajar anak. Pada zaman ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, banyak sekali platform media digital atau aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang menarik, salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh guru yakni aplikasi *canva* dan *pinterest*.

Canva ialah sebuah aplikasi *online* yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam karya. Didalamnya sudah tersedia desain template dan fitur-fitur yang menarik. Dengan adanya berbagai fitur dalam *canva* mampu mendorong kreativitas para guru khususnya untuk membuat desain pembelajaran-pembelajaran yang menarik (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Menurut (Hapsari & Zulherman, 2021) *canva* merupakan aplikasi yang memiliki desain bervariasi dan menarik dapat dioperasikan sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Aplikasi *canva* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami Pelajaran. Contohnya seperti tampilan teks yang bervariasi, animasi, grafik dan lain-lain yang juga memudahkan siswa dalam menunjukkan kreativitasnya.

Menurut (Tanjung & Faiza, 2019) penggunaan *canva* sebagai media pembelajaran dapat mempermudah dan menghemat waktu dalam mendesain media dan menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, pengguna dapat mengunduh atau mengubah desain lainnya seperti ditambahkan foto dan tema untuk memperindah hasil kreasi. Aplikasi ini dapat dikatakan multifungsi, karena dapat digunakan untuk membuat berbagai desain antara lain: poster, brosur, presentasi, media sosial bahkan media untuk pembelajaran. Selain itu, terdapat aplikasi lainnya untuk mendukung pembuatan media pembelajaran bagi guru yaitu *pinterest*.

Pinterest adalah aplikasi yang digunakan untuk mencari, menyimpan dan membagikan berbagai macam konten visual seperti gambar dan video dan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi termasuk sumber untuk pembuatan media pembelajaran. Gambar yang dibagikan sangat banyak dan menarik, sehingga banyak digunakan oleh desainer busana untuk mencari inspirasi (Enterprise, 2012 : 5). *Pinterest* memiliki beberapa fitur yang disajikan untuk memudahkan para penggunanya, diantaranya sajian beranda, pin, papan dan profil. Sajian beranda yang ada di aplikasi *pinterest* menampilkan beberapa ide-ide berupa gambar sesuai kategori yang diminati atau dipilih pengguna ketika selesai registrasi akun. Gambar-gambar yang terdapat di *pinterest* dapat diunduh dengan mudah menggunakan fitur unduh gambar dan akan tersimpan otomatis kedalam *device* pengguna. *Pinterest* dapat memberikan pengaruh kepada pengguna yang mengaksesnya dalam mengembangkan ide-ide untuk inspirasi dan referensi termasuk untuk media pembelajaran (Fandiya et al., 2022). Penggabungan dari penggunaan dua aplikasi yakni *canva* dan *pinterest* tersebut dapat membantu guru dalam membuat sebuah media pembelajaran seperti pembuatan lembar kerja, poster informasi, dan dapat mencari inspirasi untuk membuat media pembelajaran yang konvensional.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang terjadi di TK Tunas Harapan Purwakarta yaitu para tenaga pendidik saat ini mayoritas masih jarang menggunakan atau memanfaatkan aplikasi *online* untuk membuat media pembelajaran. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh faktor usia dan perangkat yang kurang mendukung, seperti laptop dan *handphone* yang penyimpanannya sudah penuh sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Guru hanya menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah saja atau media pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru dalam menyajikan media pembelajaran seperti lembar kerja untuk peserta didik masih kurang menarik dan juga media seperti poster pemberitahuan atau pengumuman. Sehingga para pendidik TK Tunas Harapan Purwakarta perlu mengetahui pemanfaatan aplikasi *canva* dan *pinterest* sebagai alat bantu media pembelajaran.

Beberapa penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran kepada siswa. Guru didominasi menjadi sumber utama dalam menerangkan pembelajaran, adanya paradigma bahwa pengetahuan yang dimiliki guru dapat dipindahkan begitu saja kepada siswa (Ariwibowo, 2002). Terkait dengan permasalahan tersebut maka peneliti mengadakan pelatihan pemanfaatan *canva* dan *pinterest* untuk pendidikan. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan agar pendidik jauh lebih mengetahui dan memahami aplikasi tersebut agar pendidik lebih mudah untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *pinterest*. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pendidik di TK Tunas Harapan Purwakarta dapat menambah wawasan baru dan lebih mengeksplor dalam membuat media pembelajaran yang relevan untuk proses pembelajaran di sekolah. Diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan pendidik dapat memanfaatkan aplikasi *canva* dan *pinterest* untuk membuat berbagai media berbasis digital sesuai dengan kebutuhan, antara lain media pembelajaran, lembar kerja, jadwal ekstrakurikuler, poster pemberitahuan dan media digital yang menarik lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini berbentuk pelatihan yang sarannya ditujukan kepada para guru di TK Tunas Harapan Purwakarta sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan dan berbagi pengetahuan baru mengenai aplikasi *canva* dan *pinterest* sehingga guru dapat membuat media pembelajaran yang lebih menarik lagi menggunakan kedua aplikasi tersebut. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik.

Adapun beberapa tahapan dalam melaksanakan pelatihan ini, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Merupakan suatu penyampaian secara langsung melalui komunikasi secara verbal yang juga disebut sebagai pidato (Wirabumi, 2020). Metode ceramah ini digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung mengenai fitur-fitur, manfaat, fungsi, dan pentingnya menggunakan aplikasi *canva* dan *pinterest* yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat sebuah media pembelajaran.

2. Metode Demonstrasi

Yaitu metode yang memberikan peniruan terhadap objek yang akan dipraktikkan secara bersamaan (Cecep et al., 2022). Metode ini digunakan untuk mempraktikkan cara pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* dan *pinterest*.

3. Metode Tanya Jawab

Adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengarahkan seseorang untuk mengetahui terhadap sesuatu yang sedang dilaksanakan (Muslimah et al., 2018). Metode ini digunakan untuk melengkapi beberapa hal yang belum tersampaikan oleh penyaji sewaktu pemaparan mengenai aplikasi tersebut.

PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Pelatihan pemanfaatan aplikasi *canva* dan *pinterest* ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) UPI Kampus Purwakarta yang berjumlah 5 orang. Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pelatihan yaitu melakukan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di TK Tunas Harapan Purwakarta. Hasil pengamatan ditemukan bahwa terdapat kendala guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Berikut beberapa kendala yang dialami oleh guru yaitu : (1) guru belum sepenuhnya mengetahui cara menggunakan aplikasi *canva* dan *pinterest*. (2) guru belum sepenuhnya mengetahui fitur-fitur, manfaat dan fungsi dari aplikasi *canva* dan *pinterest*. (3) keterbatasan perangkat, seperti laptop dan penyimpanan *handphone* yang penuh.

Tahapan Pelatihan

Pelatihan ini dipandu oleh mahasiswa Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) UPI Kampus Purwakarta yang berjumlah 5 orang dan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Oktober 2023 bertempat di kelas kelompok B2 TK Tunas Harapan Purwakarta. Materi yang disampaikan kepada kepala sekolah dan guru TK Tunas Harapan sebagai berikut : mengenalkan aplikasi *canva* dan *pinterest*, mendownload aplikasi *canva* dan *pinterest*, mengenalkan cara registrasi akun di aplikasi *canva* dan *pinterest*, mengenalkan desain template dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *canva* dan *pinterest*, mencari referensi pada aplikasi *canva* dan *pinterest*, dan cara

menggunakan penggabungan antara aplikasi *canva* dengan *pinterest* untuk membuat sebuah media pembelajaran atau lembar kerja untuk peserta didik (Pratiwinindya et al., 2022).

Langkah pertama, yaitu melakukan sosialisasi terkait aplikasi *canva* dan *pinterest*. Menjelaskan bahwa pada aplikasi *canva* tidak hanya untuk mengedit sebuah gambar saja tapi dapat digunakan berbagai hal seperti pembuatan lembar kerja anak, poster pemberitahuan dan video animasi. Selain itu, mengenalkan kegunaan dari aplikasi *pinterest* seperti mencari inspirasi gambar untuk membuat lembar kerja atau membuat video animasi. Langkah kedua, yaitu guru berdiskusi dengan tanya jawab mengenai aplikasi tersebut. Langkah terakhir, yaitu tim pengabdian memberikan kesempatan kepada guru untuk mempraktekkan apa yang sudah dijelaskan oleh tim, seperti mencoba membuat lembar kerja anak, membuat poster pemberitahuan untuk orang tua dan membuat jadwal pelajaran sesuai keinginan masing-masing guru.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Canva* dan *Pinterest*

HASIL DAN LUARAN

Kompetensi pendidik dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik menjadi salah satu kondisi yang dituntut karena dipertimbangkan untuk terus dikembangkan dengan model dan media yang efektif dan efisien. Guru dituntut harus mampu mengikuti perkembangan teknologi digital yang terjadi. Media pembelajaran bermanfaat bagi perkembangan dan dapat meningkatkan motivasi dan menarik minat untuk belajar (Maranatha et al., 2022).

Peningkatan inovasi media pembelajaran melalui pelatihan di TK Tunas Harapan Purwakarta dapat dilakukan melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *canva* dan *pinterest*. Pembelajaran yang diberikan di TK Tunas Harapan yakni calistung yang merupakan sebuah materi untuk persiapan pembelajaran menuju tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menjadikan kurangnya variasi dalam pembelajaran terutama dengan media pembelajaran (Maranatha et al., 2023).

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru dapat belajar mengenai fungsi, fitur-fitur, manfaat dan cara penggunaan dari aplikasi *canva*, *pinterest*. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membangkitkan semangat dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dapat terimplementasikan dengan baik.

Seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan berproses dengan baik dan tertib, sesuai dengan aturan yang telah tim dan peserta sepakati sebelumnya. Peserta

terdiri dari 1 kepala sekolah dan 5 guru TK Tunas Harapan. Guru antusias dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Terlihat saat proses pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi kepala sekolah dan guru TK Tunas Harapan, sehingga kedepannya diharapkan guru dapat inovatif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran dan media berbasis digital lainnya sebagai penunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tema yang akan dilaksanakan pada setiap harinya.



Gambar 2. Contoh Pembuatan Jadwal Pelajaran menggunakan Aplikasi *Canva*



Gambar 3. Contoh Pembuatan Lembar Kerja Siswa menggunakan Aplikasi *Canva* dan *Pinterest*

KESIMPULAN

Guru sama dengan fasilitator di dalam suatu pembelajaran di sekolah, dengan hal tersebut maka guru diwajibkan dan diharuskan untuk mampu menyediakan dan menyiapkan media sebagai sarana aktivitas belajar peserta didik di sekolah. Pembuatan media yang akan disampaikan ke anak hendaklah disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan juga dalam pembuatannya dapat memanfaatkan berbagai macam aplikasi desain yakni seperti *canva* dan *pinterest*. *Canva* dan *pinterest* merupakan aplikasi desain yang diakses secara *online*, tidak memungut biaya dan mudah dalam penggunaannya. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu guru dalam membuat berbagai media pembelajaran yang menarik dan kreatif sesuai dengan kreasi guru, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan sesuai rencana guru. Aplikasi ini pun dapat meningkatkan imajinasi guru dan mengetahui minat bakat dalam diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, E. K. 2002. Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran, 2014*, 1–11.
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N. 2022. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Enterprise, J. 2012. *Trik Memburu Foto dan Desain Grafis dengan Pinterest*. PT. Elex Media Komputindo.
- Fandiya, R. A., Suryadi, & Johari, A. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Online Pinterest Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Upi*, 2(1), 1–9.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. 2021. Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. 2021. Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, 27–33.
- Maranatha, J. R., Hapianti, K. A., & ... 2023. Training on Making Learning Media Flashcards of the Five Senses with the Canva and Vocaroo Applications at Tunas Harapan Kindergarten, Purwakarta. *Experimental ...*, 1(4). <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE/article/view/204%0Ahttps://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE/article/download/204/304>
- Maranatha, J. R., Hasanah, N., & Istighna, L. N. 2022. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Website Learningapps Di Tk Cinta Ibu. *MERTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 1644–1651.
- Mila, N., Nuralamsyah, Alisyahbana, A. N. Q., Arisah, N., & Hasan, M. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, "Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19"*, 181–188.
- Muslimah, A., Alim, M. L., & Ayu, C. 2018. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.1>
- Nurul Audie. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding*
-

- Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Pratiwinindya, R. A., Cahyono, A., Rohidi, T. R., & Sugiarto, E. 2022. *Pinterest : Optimalisasi Literasi Visual dalam Pembelajaran Ilustrasi. 1*, 898–905.
- Rahmasari, B. S., Chasanatun, T. W., Azzahra, S. N., & Septiyani, D. C. 2022. Workshop Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru TK Dan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 76–83. <https://doi.org/10.37859/abdimatekodiksosiora.v2i2.3971>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. 2022. Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Wirabumi, R. 2020. Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought, I(I)*, 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>